



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Nyoman Pongga Wikantha, Ni Putu Riasning, dan Ni Nengah Seri Ekayani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali

E-mail: ponggawikantha@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of cash turnover, accounts receivable, inventory, working capital, and liquidity on profitability in metal subsector manufacturing companies from 2017 to 2021. Data is obtained from published financial reports. Using purposive sampling technique, researchers obtained 8 samples with a period of 5 years so that a total of 40 data. The analysis method used is multiple linear regression, t-test to test the partial regression coefficient, and f-test to test the effect together at a significance level of 5%. The results of the analysis show that cash turnover, working capital, and liquidity have a positive and significant effect on profitability, while accounts receivable and inventory turnover have a negative and significant effect on profitability. This study provides a better understanding of the factors that affect the company's profitability and can assist management in making strategic decisions regarding the management of cash, receivables, inventory, working capital, and liquidity to improve overall profitability.

Keywords: Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Liquidity, and Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan, modal kerja, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor logam dari tahun 2017 hingga 2021. Data diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Menggunakan teknik purposive sampling, peneliti memperoleh 8 sampel dengan periode 5 tahun sehingga total 40 data. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji-t untuk menguji koefisien regresi parsial, dan uji-f untuk menguji pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran kas, modal kerja, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara perputaran piutang dan persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan kas, piutang, persediaan, modal kerja, dan likuiditas untuk meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Profitabilitas

How To cite:

Nyoman Pongga Wikantha, Ni Putu Riasning, dan Ni Nengah Seri Ekayani.(2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(2), 37-42. [Doi:](#)

I. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan badan usaha yang berperan dalam mengolah bahan mentah menjadi barang jadi dengan nilai jual, dan tujuan utama perusahaan ini adalah untuk mencapai keuntungan (profit) dari hasil penjualan produknya (Weston dan Brigham, 1998). Profitabilitas menjadi indikator penting yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam

menggunakan modal kerja secara tepat dan produktif. Oleh karena itu, pengukuran profitabilitas menjadi krusial dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan.

Di tengah perubahan permintaan ekspor dan konflik geopolitik, terjadi peningkatan permintaan ekspor atas produk manufaktur Indonesia, khususnya produk berbasis komoditas pada bulan April. Pertumbuhan ekspor mencapai angka yang tinggi pada Triwulan I-2022. Hal ini mendorong pelaku usaha industri manufaktur untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan membuka lapangan kerja baru dan menambah persediaan. Pembukaan lapangan kerja mencapai indeks tertinggi dalam 11 tahun terakhir, menunjukkan optimisme pelaku usaha dalam menghadapi masa pemulihan ekonomi. Namun, di tengah prospek yang positif, pelaku usaha industri manufaktur dihadapkan pada tekanan harga yang meningkat, yang dapat menjadi risiko utama bagi keberlanjutan laju ekspansi perusahaan. Untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi, pemerintah berkomitmen untuk mendukung program-program penanganan kesehatan, perlindungan masyarakat, dan penguatan pemulihan ekonomi melalui intervensi harga dan non-harga.

Pentingnya analisis kinerja keuangan perusahaan mendorong manajemen perusahaan untuk mengamati kondisi perkembangan mereka melalui rasio keuangan, termasuk rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan dan modal yang dimiliki.

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang diuji terhadap profitabilitas perusahaan adalah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan likuiditas. Perputaran kas mengukur kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, perputaran piutang mengindikasikan efisiensi pengelolaan penjualan kredit, perputaran persediaan mengukur efisiensi dalam mengelola persediaan barang, perputaran modal kerja menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan modal kerja perusahaan, dan likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi.

Tabel 1
Data Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Logam Tahun 2017-2021

Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
ALKA	5.05%	3.54%	1.22%	1.60%	3,49%
TBMS	0.05%	0.03%	0.04%	0.03 %	0.05%
BAJA	(2,43)%	(10,73)%	(0,13%)	7,25%	12,19%
GDST	(0,39%)	(6,49 %)	1,52%	(4,90%)	(4,02%)
INAI	3,18%	2,89%	2,77%	0,29%	0,28%
ISSP	0,1%	0,8%	2,9%	2,9%	6,8%
ALMI	0,4%	0,2%	-18,1%	-17,7%	0,04%
LMSH	8,05%	1,80%	-12,40%	-5,62%	4,48%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel 1, profitabilitas perusahaan sub sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021 mengalami fluktuasi profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun. Selain itu, terlihat bahwa tingkat perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan likuiditas perusahaan juga mengalami perubahan selama periode tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan masukan bagi pembaca serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan di masa mendatang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Tingkat Perputaran Kas

Perputaran kas adalah periode berputarnya kas yang diinvestasikan dalam komponen modal kerja hingga kembali menjadi kas. Ini adalah ukuran efisiensi penggunaan kas oleh perusahaan dan dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan rata-rata kas. Semakin tinggi perputaran kas, semakin baik karena menunjukkan efisiensi penggunaan kas dan keuntungan yang lebih besar. Namun, tingkat perputaran kas yang terlalu tinggi dapat menandakan jumlah kas yang tersedia terlalu kecil untuk volume penjualan yang ada (Subramanyam, 2014:45).

Tingkat Perputaran Piutang

Perusahaan yang bergerak dalam penjualan produk atau jasa seringkali memiliki piutang (account receivable) karena adanya penjualan secara kredit. Piutang ini merupakan klaim atas tagihan dari konsumen yang telah jatuh tempo. Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar selama satu periode (Kasmir, 2019: 134). Semakin tinggi perputaran piutang, semakin cepat dana investasi dalam piutang dapat ditagih menjadi uang tunai, menunjukkan modal kerja yang tertanam dalam piutang rendah.

Tingkat Perputaran Persediaan

Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode (Kasmir, 2019). Perputaran persediaan adalah berapa kali barang dijual dan diadakan kembali selama 1 periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka semakin singkat atau semakin baik waktu rata-rata antara transaksi penjualan.

Tingkat Perputaran Modal Kerja

Modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek, yang merupakan investasi untuk melindungi aktiva lancar perusahaan (Siswanti, 2022). Ada dua jenis modal kerja, yaitu tetap dan variabel. Modal kerja digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah, dan biaya transportasi. Perputaran modal kerja adalah rasio untuk mengukur efektivitas modal kerja dalam suatu periode, dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja rata-rata.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu kepada kreditor (Prastowo, 2011: 83). Rasio likuiditas dapat diukur dengan beberapa jenis rasio, seperti rasio lancar (current ratio), rasio sangat lancar (quick ratio), dan rasio kas (cash ratio). Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar (Hery, 2016: 152).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dan bisa diukur dengan menghubungkan laba dari kegiatan operasional perusahaan dengan aset yang digunakan. Terdapat beberapa alat ukur atau rasio untuk mengukur profitabilitas, termasuk Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment (ROI), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE). Dalam konteks penelitian ini, ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas pada tingkat aset tertentu. ROA adalah rasio penting yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset. Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah margin laba bersih, perputaran total aktiva, laba bersih, penjualan, total aktiva, aktiva tetap, aktiva lancar, dan total biaya (Kasmir 2019).

III. METODE

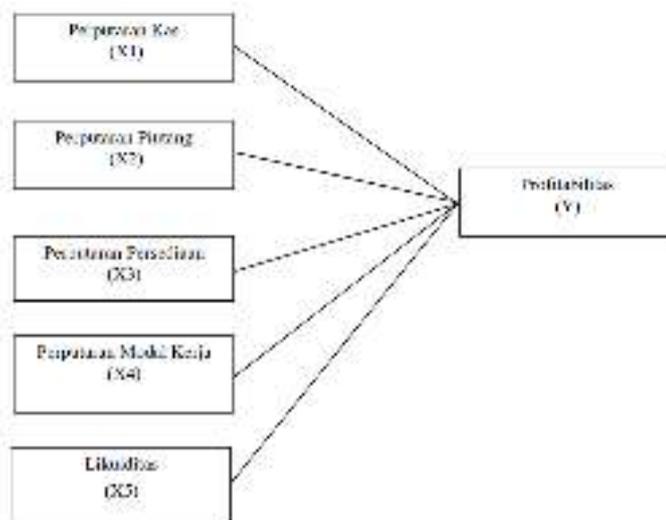
Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses data melalui website www.idx.co.id. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id, dan objek penelitian berupa laporan keuangan perusahaan dalam sub sektor tersebut. Populasi penelitian terdiri dari 18 perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan metode purposive sampling dengan dua kriteria: perusahaan harus konsisten terdaftar di BEI selama periode tersebut, dan laporan keuangan atau data perusahaan tidak boleh kosong selama periode pengamatan. Berdasarkan kriteria tersebut, terpilihlah

8 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, dan Likuiditas. Variabel-variabel ini dipilih karena relevan dengan aspek keuangan perusahaan dan dapat mempengaruhi profitabilitas. Sementara itu, variabel terikat yang menjadi fokus utama penelitian adalah Profitabilitas, yang diwakili oleh Return On Assets (ROA). Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan data yang digunakan memenuhi syarat. Uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi menjadi bagian dari langkah ini. Setelah memastikan data memenuhi asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel independen dengan profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 (5%), yang merupakan batas untuk menerima atau menolak hipotesis. Hasil analisis regresi akan memberikan informasi tentang signifikansi koefisien variabel independen dalam memprediksi variabel dependen. Jika variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, maka dapat diketahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel dalam mencapai tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal. Selain itu, pada Gambar 1 menjelaskan tentang kerangka konsep penelitian.

Gambar 1
Kerangka Konsep Penelitian



Sumber: Data diolah, 2022

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.

Tabel 2
Statistic Descriptive

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1_Perputaran Kas	40	-97,70	152,60	33,4858	43,27064	1872,348
X2_Perputaran Piutang	40	2,28	22,62	9,6730	5,34840	28,605
X3_Perputaran Persediaan	40	-2,92	159,89	15,9415	31,99804	1023,875
X4_Perputaran modal kerja	40	-14,23	40,09	6,4605	11,07527	122,662

X5 Likuiditas	40	-3,72	5,29	1,1218	1,52193	2,316
Y Profitabilitas	40	-18,10	12,19	-,2243	6,12643	37,533
Valid N (listwise)	40					

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa beberapa variabel memiliki penyebaran data yang tidak baik, ditunjukkan dengan nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-ratanya. Namun, ada pula variabel yang menunjukkan penyebaran data yang baik, dengan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

Dalam penelitian ini, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi dapat dipertanggungjawabkan. Hasilnya menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, tidak ada korelasi antar variabel bebas (multikolinearitas), tidak ada autokorelasi, dan tidak ada heteroskedastisitas. Selanjutnya, pada penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (profitabilitas). Hasil analisis yang dapat dilihat pada tabel 3 menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas dengan tingkat keberhasilan sebesar 57,1%. Variabel perputaran kas, perputaran modal kerja, dan likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Tabel 3
Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,282	1,573		2,086	0,045
X1	0,049	0,015	0,348	3,253	0,003
X2	-0,214	0,125	-0,187	-1,717	0,095
X3	-0,039	0,027	-0,203	-1,430	0,162
X4	0,257	0,082	0,464	3,132	0,004
X5	2,175	0,439	0,540	4,949	0,000
F-hitung	11,373				
Sig F/ probabilitas	0,000				
Adjusted R ²	0,571				

Hasil uji kelayakan model menunjukkan bahwa model regresi ini layak digunakan untuk penelitian. Uji statistik t juga menunjukkan bahwa variabel perputaran kas, perputaran modal kerja, dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, sementara perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak signifikan. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran modal kerja, dan likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Sementara itu, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada periode yang sama.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Namun, perputaran modal kerja dan likuiditas terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan lebih efektif menyusun anggaran keuangan, mengatur dan mengontrol persediaan, serta mengambil keputusan yang tepat terkait penagihan piutang dan pengelolaan modal kerja yang lebih efisien. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan tambahan variabel independen, serta memperluas sampel penelitian dengan mengikutsertakan perusahaan dari sektor industri yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Febu Ika Safitri, I. L. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol 4, No 1* ,Juli, 5-6.
- Dedy Septiady, d. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan ,Perputaran Piutang,Dan Perputaran Kas, Terhadap Profitabilitas . *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 1-2.
- Faradila. (2019, April 1). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2017. Bogor, Pakuan, Indonesia.
- Intan Rahayu, A. Y. (2020, Juli 1). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Perjuangan Vol 2 Nomor 1*, 1-2. From kemdikbud.go.id: <http://download.garuda.kemdikbud.go.id>
- Kasmir. (2019, Maret 1). Pengertian Modal Kerja. 2019, pp. 1-2. From eprints.polsri.ac.id.
- Musa, M. R. (2019, 02 08). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga. From <https://repository.ung.ac.id/>: - Muzayin*,
- Pratiwi, D. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Pada Perusahaan Industri BarangKonsumsi Di Bursa Efek Indonesia. -, 6-7.
- Saraswati, S. (2022). Likuiditas . *e-Proceeding of Management : Vol.9,No.2 April*, 4-5.
- Sarjito Surya, d. (Oktober 2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas . *Jurnal Ilmu Akuntansi Vol 10*, 1-2.
- Siswanti, W. N. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. ., 5-6.
- Sugiarti, d. (2022). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Vol. 08 No (01),Juni* , 1-2.
- Sukmayanti, N. W. (2019). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 1*, 1-2.
- Susanto, C. A. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Likuiditas, danPerputaran Total Asset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 , No.1,Januari* , 1-2.
- Wardana, W. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 1-2.
- Canizio, M. A. (2019). Pengaruh perputaran kas,perputaran piutang,. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* , 32.
- Riris, S. M. (2018). Analisis perputaran persediaan dan perputaran piutang. *Jurnal Akuntansi*, 31.
- Sholihah, F. (2020). Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. *Jurnal Perbankan Syariah*, 41.
- Tiong, P. (2017). Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas. *Journal Of Management & Bussines*, 2.